

STRATEGI PEMERINTAH DESA MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA SEPANG KECAMATAN TOHO KABUPATEN MEMPAWAH

Oleh:
DIANTI BERNA TARSILA
NIM. E42011011

Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Kerjasama Universitas
Tanjungpura dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat. Tahun 2015

E-mail : dianti.tarsila@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang menerapkan dan merealisasikan strategi pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pembangunan desa. Secara khusus penelitian ini difokuskan kepada pembangunan fisik sarana irigasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pembangunan sarana irigasi masih menjadi prioritas perencanaan pembangunan, mengingat pentingnya sarana irigasi bagi keberhasilan sektor pertanian. Partisipasi sebagai pendukung utama terhadap keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan, maka sudah seharusnya keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa ditingkatkan. Peran pemerintah desa sangat penting dalam mengajak masyarakat turut berpartisipasi dalam pembangunan sarana irigasi. Maka dari itu, pemerintah desa harus mampu membangun strategi dengan menggunakan analisis SWOT dan strategi TOWS sebagai langkah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Kata-kata Kunci : Strategi, Partisipasi, Pembangunan Desa

THE STRATEGIES OF VILLAGES GOVERNMENT TO INCREASE COMMUNITY PARTICIPATION IN DEVELOPMENT IN SEPANG VILLAGES, DISTRICT OF TOHO, MEMPAWAH REGENCY

Abstract

This research target provided an understanding of the implementation and realization of the village government strategy to improve community participation in development. This research specifically focuses on the physical development of irrigation facilities. This research used a qualitative approach with descriptive. Data collected by using interviews, observation and documentation. The conclusion of this reseach that development of irrigation facilities was being priority development planning, given the importance of irrigation facilities to the success of agricultural land paddy. Participation as main supporter for the government successfull, absolutely citizen participation must be increase to make it good. The role of village goverment very important invite the community to participate in the construction of irrigation facilities. Therefor, village government should be able to build a strategy that can be used a SWOT analysis and strategy TOWS as a step increase community participation in village development.

Keywords : Strategy, Participation, Villages Development

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah merupakan langkah baru untuk membenahi penyelenggaraan pemerintahan, yaitu melalui desentralisasi dan otonomi daerah. Otonomi Daerah (OtoDa) dapat diartikan sebagai penyerahan kewenangan dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah untuk pengelolaan penyelenggaraan pemerintahan dan perencanaan pembangunan daerah berdasarkan aspirasi dan kepentingan masyarakatnya. Dalam rangka perencanaan pembangunan daerah tersebut, maka pemerintah harus mampu melahirkan partisipasi masyarakat untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembangunan.

Desa Sepang merupakan sebuah desa yang berada di kecamatan Toho kabupaten Mempawah, provinsi Kalimantan Barat yang memiliki visi dan misi dalam rangka mewujudkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Dengan memperhatikan visi dan misi yang ada, maka visi dari pemerintahan desa Sepang adalah "Terciptanya aparatur pemerintah desa yang profesional, menuju desa swasembada untuk mewujudkan masyarakat tentram adil dan makmur, sejahtera bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa." Berdasarkan visi tersebut,

pemerintah desa merupakan motor penggerak yang memiliki peranan strategis dalam pengaturan masyarakat dan keberhasilan pembangunan desa demi terwujudnya kehidupan masyarakat yang tentram, adil, makmur dan sejahtera. Sedangkan misi dari pemerintahan desa Sepang mencakup semua pesan yang tertuang dalam visi, yaitu meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang pertanian, meningkatkan usaha pengembangan ekonomi masyarakat, meningkatkan perdagangan dan jasa, meningkatkan partisipasi masyarakat, meningkatkan produksi pertanian, meningkatkan kualitas lembaga adat, dan menumbuh kembangkan keterampilan kaum wanita diberbagai bidang. Untuk tercapainya misi tersebut, maka perlu adanya dukungan dari masyarakat terhadap kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai.

Secara umum, pembangunan ada dua bentuk yaitu pembangunan fisik dan pembangunan non fisik. Pembangunan fisik dilaksanakan untuk menyediakan berbagai sarana dan prasarana umum yang dibutuhkan oleh masyarakat seperti gedung, jalan, pasar, irigasi, dan infrastruktur lainnya. Sedangkan pembangunan non fisik sangat identik dengan pemberdayaan

masyarakat melalui pemulihan status sosial ekonomi masyarakat. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mensejahterakan seluruh rakyat Indonesia.

Dalam konteks pembangunan tersebut, pembangunan fisik dipahami sebagai suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang dilakukan secara terencana untuk membangun sarana dan prasarana yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses pembangunan. Dengan demikian pembangunan fisik ini memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Oleh karenanya keberadaan infrastruktur yang memadai sangat diperlukan.

Terkait dengan hal tersebut diatas, sarana dan prasarana fisik merupakan bagian yang sangat penting dalam sistem pelayanan masyarakat. Berbagai fasilitas fisik merupakan hal yang vital guna mendukung berbagai kegiatan pemerintahan, perekonomian, industri dan kegiatan sosial di masyarakat dan pemerintahan. Maka dari itu keberhasilan pembangunan fisik sangat ditentukan oleh keberhasilan dari aparatur desa dalam menjalankan tugasnya. Dengan adanya pembangunan fisik yang lebih baik, tentu hasilnya tidak akan mengecewakan dan merugikan masyarakat sehingga

pembangunan yang dilakukan benar-benar dapat dirasakan oleh masyarakat luas.

Pada level masyarakat, partisipasi masyarakat merupakan kunci penting dalam setiap program atau kegiatan yang diadakan oleh pemerintah. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kemandirian yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam percepatan pembangunan tersebut. Dengan demikian partisipasi masyarakat perlu dibina dan terus ditingkatkan agar pembangunan fisik desa mencapai sasaran yang diharapkan.

Pemerintah desa Sepang telah melakukan berbagai macam kegiatan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Namun demikian hasilnya belum sesuai dengan harapan, hal ini disebabkan masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa disebabkan karena :

1. Kurangnya perhatian pemerintah desa terhadap minimnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
2. Kurangnya kepedulian masyarakat dalam kegiatan yang diadakan oleh pemerintah desa.
3. Masih rendahnya tingkat kemandirian dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Dengan begitu banyaknya permasalahan dalam pembangunan desa maka diperlukan suatu strategi untuk mengatasinya. Pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Berkaitan dengan hal tersebut partisipasi masyarakat sebagai strategi pendukung untuk mengatasi permasalahan dalam pembangunan desa. Dengan adanya partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan diharapkan hasil dari pembangunan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh daerah tersebut.

Terkait dengan strategi meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan maka peneliti menggunakan analisis SWOT dalam mengidentifikasi permasalahan yang sedang dan akan dihadapi secara internal maupun eksternal sehingga nantinya pembangunan yang akan dilaksanakan benar-benar memfungsikan peran serta masyarakat untuk mau dan mampu melaksanakan, memelihara, dan menindaklanjuti hasil-hasil pembangunan.

Melalui analisis SWOT pemerintah desa dapat mengetahui apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancamannya. Dengan demikian analisis SWOT merupakan alat yang memudahkan pemerintah desa untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang ada sehingga dapat menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di desa. Dalam hal ini

partisipasi masyarakat merupakan potensi kekuatan dan peluang dalam proses pembangunan yang harus ditingkatkan secara lebih luas.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Strategi Pemerintah Desa Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Sepang Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah.

2. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka penelitian ini difokuskan hanya membahas tentang strategi pemerintah desa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kecamatan Toho, Kabupaten Mempawah. Fokusnya : Pembangunan fisik berupa sarana irigasi di Desa Sepang Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah.

3. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana strategi pemerintah desa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik sarana irigasi di Desa Sepang?

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini menggunakan teori Wheelen dan Hunger (dalam Amir,

2012:119) tentang Strategi Tows (usulan strategi kombinasi faktor internal dan faktor eksternal), ada 4 (empat) strategi sebagai berikut :

1. Untuk mengkaji strategi pemerintah desa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik berupa sarana irigasi ditinjau dari aspek kombinasi kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*) atau strategi SO.
2. Untuk mengkaji strategi pemerintah desa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik berupa sarana irigasi ditinjau dari aspek kombinasi kelemahan (*weakness*) dan peluang (*opportunity*) atau strategi WO.
3. Untuk mengkaji strategi pemerintah desa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik berupa sarana irigasi ditinjau dari aspek kombinasi kekuatan (*strength*) dan ancaman (*threath*) atau strategi ST.
4. Untuk mengkaji strategi pemerintah desa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik berupa sarana irigasi ditinjau dari aspek kombinasi kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threath*) atau strategi WT.

5. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu pemerintahan

mengenai strategi pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi instansi pemerintahan desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik berupa sarana irigasi di Desa Sepang.

B. KERANGKA TEORI DAN METODOLOGI

1. Teori

Menurut Heene dan Desmidt (2010:8) manajemen adalah “serangkaian aktivitas manusia yang berkesinambungan dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkannya”. Sedangkan Siagian (dalam Akdon, 2009:130) mendefinisikan strategi sebagai “serangkaian keputusan dan tindakan yang mendasar yang dibuat oleh manajemen dan diimplementasikan oleh suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan”.

Manajemen Strategik menurut Wheelen dan Hunger (dalam Amir, 2012:7) adalah “sekumpulan keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja organisasi dalam jangka panjang”. Dengan manajemen strategik, organisasi dimungkinkan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman dari lingkungan

eksternal dengan memanfaatkan kekuatan dan meminimalkan kelemahan dari lingkungan internal. Untuk menganalisis faktor internal dan faktor eksternal, peneliti menggunakan analisis SWOT untuk mengidentifikasi berbagai faktor tersebut.

Menurut Safi'i (2007:90), analisis SWOT adalah "analisis yang dilakukan dengan pencermatan (*scanning*) terhadap lingkungan dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman". Sedangkan menurut Sugesti dan Ali (dalam Fahmi, 2011:217) mengatakan bahwa "analisis SWOT dilakukan dengan mengidentifikasikan kekuatan dari faktor-faktor yang berasal dari internal organisasi, kelemahan dari faktor-faktor negatif internal, peluang atau kesempatan dan keuntungan dari faktor eksternal dan ancaman atau resiko." Berkenaan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, analisis SWOT ini dilakukan untuk melihat kondisi lingkungan internal maupun lingkungan eksternal yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik sarana irigasi.

Namun demikian, analisis SWOT tentu saja bukan merupakan teknik atau metode yang sempurna. Maka dari itu, analisis SWOT dapat diterapkan dengan menggunakan perumusan strategi matriks TOWS, yaitu dengan menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktor tersebut. Amir (2012:128)

berpendapat bahwa "dengan menggunakan matriks TOWS kita dapat memiliki pilihan-pilihan strategi yang langsung memerhatikan kekuatan, kelemahan, serta peluang dan ancaman". Matriks TOWS pada dasarnya merupakan usulan strategi yang menjelaskan posisi dari kombinasi faktor internal dan eksternal.

Menurut Wheelen dan Hunger (dalam Amir, 2012:119) matriks tersebut menjelaskan bahwa ada empat strategi yang bisa dikembangkan dari sebuah analisis SWOT, yaitu :

1. Strategi SO adalah strategi yang memanfaatkan kekuatan agar peluang yang ada bisa dimanfaatkan.
2. Strategi WO adalah strategi yang mencoba meminimalkan kelemahan atau memperbaiki kelemahan dalam rangka mencoba meraih peluang yang ada.
3. Strategi ST adalah strategi yang menggunakan kekuatan untuk mencoba mengatasi atau memperkecil ancaman yang kita hadapi.
4. Strategi WT adalah strategi yang mencoba meminimalkan atau mengurangi kelemahan dalam rangka mencegah ancaman yang harus dihadapi.

2. Metode Penelitian

Penelitian dengan judul Strategi Pemerintah Desa meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Sepang Kecamatan Toho Kabupaten

Mempawah dilaksanakan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan analisa data secara kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan serta fenomena secara mendalam untuk menentukan strategi yang tepat sehingga dapat diterapkan oleh pemerintah desa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan sarana irigasi di sektor pertanian.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan objek penelitian yang dilakukan berkenaan dengan strategi pemerintah desa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik sarana irigasi di Desa Sepang Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah, peneliti mengkajinya dengan menggunakan strategi TOWS yang dipaparkan oleh Wheelen dan Hunger merupakan pengembangan dari sebuah analisis SWOT.

Strategi TOWS akan membantu pemerintah desa dalam mengembangkan empat tipe strategi yaitu meliputi strategi SO, strategi WO, strategi ST, dan strategi WT.

1. Strategi Pemerintah Desa Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan sarana irigasi ditinjau dari aspek kombinasi kekuatan (*strength*) dan

peluang (*opportunity*) atau strategi SO. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk sasaran pertama, maka dapat diidentifikasi kekuatan dan peluang yang dapat dimanfaatkan oleh Pemerintah Desa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan irigasi. Adapun kekuatan yang dimiliki, meliputi adanya lembaga kemasyarakatan, adanya komunitas irigasi berasal dari kelompok tani, dan adanya musrenbang. Sedangkan yang menjadi peluang adalah adanya dukungan Pemerintah Daerah terhadap pembangunan irigasi, adanya partisipasi masyarakat dalam pembangunan irigasi, dan adanya Alokasi Dana Desa. Selanjutnya, untuk memanfaatkan kekuatan atau peluang tersebut, Pemerintah Desa harus melakukan beberapa langkah sebagai alternatif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan irigasi, adapun strategi yang ditawarkan adalah sebagai berikut.

- a. Melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
 - b. Mengikutsertakan kelompok tani untuk menggerakkan masyarakat terlibat dalam pembangunan irigasi.
 - c. Meningkatkan kegiatan musrenbang untuk membahas penggunaan ADD.
2. Strategi pemerintah desa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam

pembangunan sarana irigasi ditinjau dari aspek kombinasi kelemahan (*weakness*) dan peluang (*opportunity*) atau strategi WO. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk sasaran kedua, maka dapat diidentifikasi kelemahan dan peluang yang dihadapi oleh Pemerintah Desa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan irigasi. Adapun kelemahan yang dimiliki, meliputi terbatasnya keuangan desa untuk pembangunan irigasi modern, fungsi musrenbang belum memperhatikan prioritas perencanaan pembangunan untuk merealisasikan pembangunan irigasi modern, dan kualitas sarana irigasi yang masih rendah. Sedangkan yang menjadi peluang adalah adanya dukungan Pemerintah Daerah terhadap pembangunan irigasi, adanya partisipasi masyarakat dalam pembangunan irigasi, dan adanya Alokasi Dana Desa. Selanjutnya, untuk meraih peluang tersebut, Pemerintah Desa harus melakukan beberapa langkah sebagai alternatif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan irigasi, adapun strategi yang ditawarkan peneliti adalah sebagai berikut.

a. Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Daerah guna mendukung peningkatan kualitas sarana irigasi.

b. Meningkatkan peran masyarakat dalam menentukan prioritas perencanaan pembangunan irigasi melalui forum musrenbang.

c. Menggunakan ADD untuk program pembangunan irigasi.

3. Strategi pemerintah desa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan sarana irigasi ditinjau dari aspek kombinasi kekuatan (*strenght*) dan ancaman (*threath*) atau strategi ST. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk sasaran ketiga, maka dapat diidentifikasi kekuatan dan ancaman yang dihadapi oleh Pemerintah Desa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan irigasi. Adapun kekuatan yang dimiliki, meliputi adanya lembaga kemasyarakatan, adanya komunitas irigasi berasal dari kelompok tani, dan adanya musrenbang. Sedangkan yang menjadi ancaman adalah rendahnya peran pemerintah terhadap pembangunan irigasi modern, dan irigasi tradisional pada musim paceklik menyebabkan gagal panen. Selanjutnya, untuk mengatasi ancaman tersebut, Pemerintah Desa harus melakukan beberapa langkah sebagai alternatif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan irigasi, adapun strategi yang ditawarkan peneliti adalah sebagai berikut.

a. Membentuk P3A di Desa Sepang

	<p>dalam pembangunan irigasi (S₂-O₂).</p> <p>3. Meningkatkan kegiatan musrenbang untuk membahas penggunaan ADD (S₃-O₃).</p>	<p>prioritas perencanaan pembangunan irigasi melalui forum musrenbang (W₂-O₂).</p> <p>3. Penggunaan ADD untuk program pembangunan irigasi (W₁-O₃).</p>
<p>Threat (Ancaman)</p> <p>1. Rendahnya peran Pemerintah terhadap pembangunan irigasi modern.</p> <p>2. Irigasi tradisional pada musim peceklik menyebabkan gagal panen.</p>	<p>ST-Strategy (Strategi Kekuatan dan Ancaman)</p> <p>1. Membentuk Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) di Desa Sepang (S₁-T₁).</p> <p>2. Memberikan pelatihan kepada kelompok tani dalam pembangunan irigasi (S₂-T₂).</p>	<p>WT-Strategy (Strategi Kelemahan dan Ancaman)</p> <p>1. Menghadirkan Pemda dalam kegiatan musrenbang membahas pembangunan irigasi (W₂-T₁).</p> <p>2. Melaksanakan pengawasan terhadap pembangunan irigasi (W₃-T₁).</p>

peluang (*opportunity*) atau strategi SO dapat dilakukan dengan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat, pengikutsertaan kelompok tani untuk menggerakkan masyarakat terlibat dalam pembangunan irigasi, dan peningkatan kegiatan musrenbang untuk membahas penggunaan ADD.

2. Strategi Pemerintah Desa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan irigasi ditinjau dari aspek kombinasi kelemahan (*weakness*) dan peluang (*opportunity*) atau strategi WO dapat dilakukan dengan peningkatan koordinasi Pemerintah Daerah guna mendukung peningkatan kualitas sarana irigasi, peningkatan peran masyarakat dalam menentukan prioritas perencanaan pembangunan irigasi melalui forum musrenbang, dan penggunaan ADD untuk program pembangunan irigasi.
3. Strategi Pemerintah Desa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan irigasi ditinjau dari aspek kombinasi kekuatan (*strength*) dan ancaman (*threath*) atau strategi ST dapat dilakukan dengan pembentukan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) di Desa Sepang, dan pemberian pelatihan kepada kelompok tani dalam pembangunan irigasi.
4. Strategi pemerintah desa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik berupa sarana irigasi

D. KESIMPULAN DAN SARAN

a) Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi Pemerintah Desa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan irigasi ditinjau dari aspek kombinasi kekuatan (*strength*) dan

ditinjau dari aspek kombinasi kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threat*) atau strategi WT dapat dilakukan dengan kehadiran Pemerintah Daerah dalam kegiatan musrenbang membahas pembangunan irigasi, dan pelaksanaan pengawasan terhadap pembangunan irigasi.

b) Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang ada, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Kabupaten dapat melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembangunan irigasi di desa sehingga program pembangunan sesuai dengan target dan rencana yang telah ditetapkan.
2. Bagi Pemerintah Desa Sepang harus melibatkan peran serta masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, serta pemantauan dan evaluasi hasil pembangunan irigasi yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan.
3. Bagi Lembaga Kemasyarakatan agar menjalankan tugas dan fungsi dengan baik untuk menggerakkan dan mendorong peran serta masyarakat secara aktif dalam pelaksanaan pembangunan irigasi.
4. Bagi Kelompok Tani agar terlibat aktif dalam pelaksanaan dan pemeliharaan

hasil pembangunan irigasi yang ada di desa.

5. Bagi Masyarakat agar ikut terlibat aktif dalam mendukung program pemerintah dengan terlibat dalam pembangunan irigasi demi menunjang keberhasilan pembangunan desa.

E. REFERENSI

1. Buku-Buku

- Adisasmita, Rahardjo. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Akdon. 2009. *Strategi Manajemen*. Bandung : Alfabet.
- Amir, M. Taufiq. 2012. *Manajemen Strategi Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Awang, Azam. 2010. *Implementasi Pemberdayaan Pemerintah Desa*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Fahmi, Irham. 2011. *Manajemen Strategi Teori dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta.
- Hariyono, Paulus. 2010. *Perencanaan Pembangunan Kota dan Perubahan Paradigma*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hasibuan, Melayu S.P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.

Heene, A., Desmidt, S. 2010. *Manajemen Strategi Keorganisasian Publik*. Jakarta : PT. Refika Aditama.

Isbandi Rukminto Adi. 2007. *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Depok: FISIP UI Press.

Jogiyanto. 2005. *Sistem Informasi Strategik Untuk Keunggulan Kompetitif*. Yogyakarta : Adi Offset.

Kartasapoetra, A. G. 2009. *Teknologi Pengairan Pertanian Irigasi*. Jakarta : Bumi Aksara.

Kodoatie, Robert J. 2008. *Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.

Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Pasandaran, Effendi. 1991. *Irigasi Di Indonesia*. Jakarta : LP3ES.

Rangkuti, Ferddy. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Safi'i. 2007. *Strategi dan Kebijakan Pembangunan Ekonomi Daerah Perspektif Teori*. Malang: Averroes Press.

..... 2009. *Perecanaan Pembangunan Daerah*. Malang : Averroes Press.

..... 2009. *Manajemen Pembangunan Daerah*. Averroes Press.

Soemantri, Bambang Trisantono. 2011. *Pedoman Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Bandung : Fokusmedia.

Soetomo. 2012. *Keswadayaan Masyarakat Manifestasi Kapasitas Masyarakat Untuk Berkembang Secara mandiri*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

..... 2013. *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan dan Penelitian Evaluasi*. Bandung : Alfa Beta.

Sunarto. 2003. *Manajemen, Komunikasi Antar Pribadi dan Gairah Kerja Karyawan*. Jakarta : Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Departemen Kehakiman dan HAM.

Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana.

Syafiie, Inu Kencana. 2011. *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Jakarta : Renika Cipta.

Usman, Sunyoto. 2012. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Wiludjeng, Sri. 2007. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

2. Skripsi

Francisco, Stepanus. 2014. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Marunsu Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang*. Universitas Tanjungpura. Skripsi.

Kuswara, Windra. 2014. *Strategi Pelayanan Perpustakaan Di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Mempawah*. Universitas Tanjungpura. Skripsi.

3. Dokumen-Dokumen

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2005 Tentang Desa.

Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun
2006 Tentang *Irigasi*.

Pontianak Post. 2012. *Desa Sepang Ke
Provinsi*.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA
Jalan A Yani Pontianak, Kotak Pos 78124
Homepage : <http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id>
Email : jurnalmhs@fisip.untan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai sivitas Akademika Universitas Tanjungpura, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Dianti Berna Tarsila
NIM / Periode Lulus : E4201011 / 2015
Fakultas / Jurusan : ISIP / ILMU ADMINISTRASI
Email address / HP : dianti.tarsila@gmail.com / 085650875337

Demi pengembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi syarat administrasi kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif (*Non-Exlusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**STRATEGI PEMERINTAH DESA MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PEMBANGUNAN DI DESA SEPANG KECAMATAN TOHO KABUPATEN MEMPAWAH**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain :

- fulltext
 content artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

Untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

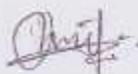
Saya bersedia menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak pengelola jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/disetujui
Pengelola Jurnal IP



Dibuat di : Pontianak
Pada Tanggal : Oktober 2015


(Dianti Berna Tarsila)